

## **Hendri Kampai: Revolusi Penulisan Rilis Berita dengan Bantuan Artificial Intelligence (AI)**

**Updates. - FORKOPIMDA.COM**

Oct 10, 2024 - 15:21



PENDIDIKAN - Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam berbagai bidang telah membuka banyak peluang, termasuk dalam dunia komunikasi dan jurnalistik. Salah satu bentuk penerapannya adalah dalam penulisan rilis berita. Rilis berita adalah media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan

informasi penting dan terkini, baik oleh perusahaan, organisasi, maupun individu kepada publik atau media massa. Penulisan rilis berita yang efektif memerlukan ketepatan informasi, pemilihan kata yang tepat, dan struktur penulisan yang jelas. Berikut adalah elaborasi tentang bagaimana AI dapat membantu dalam proses ini:

**HUMAS INDONESIA**  
INDONESIA PUBLIC RELATIONS

Humas Webinar Series

# MENULIS RILIS BERITA DENGAN BANTUAN ARTIFICIAL INTELLIGENT (AI)

**Narasumber:**  
**Hendri Kampai**  
(Ketua Umum Humas Indonesia)

**Moderator :**  
**Gusrini Mustafa**  
(Direktur Executive Humas Indonesia)

Tanggal  
**Kamis  
10 Okt  
2024**

Waktu  
**19.30 WIB  
- Selsai**

Online Via  
**zoom**

Scan Here!

Contact Person **Rini 081316017644**

Register <https://bit.ly/47DXfMg>

Support By :  
**GRN**  
event organizer

[humas.or.id](https://humas.or.id)

## 1. Peningkatan Kecepatan Penulisan

AI dapat mengotomatisasi berbagai aspek dalam penulisan rilis berita. Dengan adanya algoritma pemrosesan bahasa alami (Natural Language Processing/NLP), AI mampu menganalisis informasi dan data yang tersedia, kemudian merangkumnya ke dalam format rilis berita yang ringkas. Ini memungkinkan penulis berita untuk menyelesaikan rilis dalam waktu yang jauh lebih cepat dibandingkan dengan penulisan manual. Sebagai contoh, AI dapat membantu dalam membuat judul yang menarik dan isi berita yang informatif

dengan memproses input data secara otomatis.

## **2. Penyusunan Kalimat yang Lebih Efektif**

Dalam rilis berita, pemilihan kata dan penyusunan kalimat sangat penting untuk memastikan pesan tersampaikan dengan jelas dan efektif. AI yang didukung dengan model bahasa canggih mampu memberikan saran kata, frasa, dan struktur kalimat yang lebih efektif. Ini bermanfaat untuk menghindari penggunaan kata-kata berlebihan atau kalimat yang ambigu, yang dapat mengurangi kejelasan informasi.

## **3. Analisis Konten dan Pengoptimalan SEO**

AI dapat menganalisis kata kunci yang relevan untuk memastikan bahwa rilis berita dioptimalkan untuk mesin pencari (SEO). Penggunaan kata kunci yang tepat akan meningkatkan visibilitas rilis berita di internet, sehingga lebih mudah ditemukan oleh audiens yang dituju. Selain itu, AI dapat memberikan rekomendasi tentang elemen-elemen yang harus dimasukkan dalam rilis berita, seperti subjek, kata kunci, dan meta-deskripsi, yang dapat meningkatkan peringkat pencarian online.

## **4. Penyesuaian Gaya Bahasa**

AI memiliki kemampuan untuk menyesuaikan gaya bahasa sesuai dengan audiens yang menjadi target. Rilis berita untuk audiens umum akan berbeda dengan rilis berita yang ditujukan untuk profesional industri. Dengan bantuan AI, penulis dapat mengatur nada dan gaya penulisan agar lebih sesuai dengan audiens yang ingin dijangkau, baik formal, semi-formal, atau santai. Hal ini memastikan bahwa pesan dalam rilis berita lebih mudah dipahami dan diterima oleh pembaca yang berbeda.

## **5. Analisis Data dan Insight**

AI mampu memproses dan menganalisis data dalam jumlah besar untuk menarik insight yang relevan. Misalnya, untuk rilis berita yang berkaitan dengan hasil survei atau data statistik, AI dapat membantu menyajikan data tersebut dalam bentuk ringkasan yang mudah dipahami. Selain itu, AI juga dapat mengidentifikasi tren atau pola yang mungkin menjadi berita penting dan layak untuk disertakan dalam rilis berita.

## **6. Kemudahan Distribusi dan Pengukuran Efektivitas**

Setelah rilis berita selesai, AI dapat membantu mendistribusikan rilis tersebut ke berbagai platform secara otomatis, termasuk situs berita, blog, dan media sosial. Selain distribusi, AI juga dapat memantau kinerja rilis berita dengan menganalisis metrik seperti jumlah pembaca, engagement, dan penyebaran informasi. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk mengukur efektivitas rilis berita dan memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang.

## **7. Penyusunan Berita Darurat (Breaking News)**

Dalam situasi yang membutuhkan respons cepat, seperti saat terjadi peristiwa mendadak atau krisis, AI dapat dengan cepat mengumpulkan informasi dan menyusunnya menjadi rilis berita. Kemampuan AI untuk menyusun berita dengan cepat sangat berguna dalam menghadapi situasi yang dinamis, di mana kecepatan informasi menjadi kunci.

## **8. Personalisasi Rilis Berita**

AI juga memungkinkan personalisasi rilis berita untuk target audiens yang berbeda. Misalnya, rilis berita dapat disesuaikan berdasarkan lokasi geografis, demografi, atau minat pembaca. Personalisasi ini meningkatkan relevansi informasi dan meningkatkan kemungkinan rilis berita menarik perhatian audiens yang dituju.

### **9. Etika dan Pertimbangan dalam Penggunaan AI**

Meskipun AI menawarkan banyak manfaat, penting untuk mempertimbangkan etika dalam penggunaannya. Rilis berita yang dihasilkan oleh AI harus tetap melalui tinjauan oleh manusia untuk memastikan keakuratan informasi dan memastikan bahwa berita tidak bias. Keterlibatan penulis manusia juga penting untuk menjaga sentuhan personal dan perspektif kritis dalam rilis berita.

### **Kesimpulan**

AI adalah alat yang sangat berguna dalam menulis rilis berita, karena mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan efektivitas proses penulisan dan distribusi. Dengan AI, penulis dapat menyusun rilis berita yang lebih cepat, terstruktur dengan baik, dan dioptimalkan untuk target audiens serta mesin pencari. Namun, peran manusia tetap penting untuk memastikan bahwa berita yang disampaikan memiliki nilai, relevansi, dan integritas yang tinggi.

Jakarta, 27 September 2024

Hendri Kampai (Ketua Umum [Humas Indonesia](#))